

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mix Methods*), dimana pendekatan penelitian ini mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif (Sugiyono, 2014). Menurut Creswell (2010) menyatakan bahwa metode kombinasi adalah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Sukidin (2002), seperti yang dikutip Siyoto dan Sodik (2015), Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan *Social Network Analysis* (SNA) untuk mendapatkan data kuantitatif yang dipergunakan untuk menganalisis faktor-faktor atau aktor yang mempengaruhi Kota Inklusif di Kota Yogyakarta. Maka dari itu dalam penelitian yang membahas mengenai Kota Inklusif ini, peneliti akan mencari tahu bagaimana Peran Pemerintah Daerah untuk mewujudkan Kota Yogyakarta yang Inklusif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kota Yogyakarta yang Pemerintah Kotanya menyatakan siap untuk mejadi Kota Inklusi. Melihat bagaimana peran pemerintah

dari Kota Yogyakarta untuk mewujudkan Kota Inklusif yang tidak ada diskriminasi dan setiap masyarakat yang ada di Kota Yogyakarta memiliki kesetaraan baik penyandang disabilitas, anak, lansia, wanita, pria, keluarga miskin dan orang asing (berbeda suku, agama, ras) di Kota Yogyakarta.

3.3 Jenis Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar peneliti dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer di diperoleh melalui wawancara dan kuesioner.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Siyoto & Sodik, 2015).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan apa yang di teliti agar tidak terjadi kesalahan.

Atas dasar tersebut teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Wawancara *In Depth*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2015). Melalui wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan tema dan akan menjawab permasalahan yang ingin diselesaikan. Wawancara *in depth* digunakan untuk metode kualitatif agar didapat jawaban secara mendetail.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini menggunakan SNA sebagai metodologi penelitian dan NodeXL sebagai program yang dipergunakan untuk menghitung. Kuesioner dipergunakan untuk metode kuantitatif. Perhitungan yang didapat pada analisis kuesioner dapat mengukur hubungan yang terbentuk pada *stakeholder*.

3.5 Unit Analisis Data

Unit analisis data ialah satuan yang menjadi obyek penelitian, dapat berupa satuan individu, kelompok, benda maupun suatu latar belakang peristiwa sosial tertentu misalnya kegiatan individu atau kegiatan kelompok sebagai subyek penelitian (Hamidi, 2005).

1. Kelompok

Unit analisis data pada kelompok meliputi kelompok yang ada di kecamatan percontohan Kota Yogyakarta dan stakeholder yang ikut serta dalam Kota Inklusif.

2. Organisasi

Objek penelitian ini mengarahkan pada organisasi dalam tema Kota Inklusif di Kota Yogyakarta ini akan melalui organisasi birokrasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta dan 8 Kecamatan yang menjadi percontohan Kota Inklusif di Kota Yogyakarta

3.6 Teknik Pengambilan Sampel/Nara Sumber

Dalam menentukan informan peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dan Teknik *Quota Sampling*. *Purposive Sampling* digunakan untuk menentukan informan dalam wawancara in depth dan *Quota Sampling* digunakan untuk menentukan dalam kuesioner. Sugiyono (2014:53) mengatakan, *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasisosial yang diteliti. Teknik analisis ini dipergunakan untuk mencari informan yang nantinya akan di wawancara secara mendalam. Wawancara akan dilakukan pada narasumber yang paling mengetahui Kota Inklusif di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta dan 4 Kecamatan yang menjadi percontohan Kota Inklusif di Kota

Yogyakarta, yaitu Kecamatan Tegalrejo, Kecamatan Wirobrajan, Kecamatan Kotagede, dan Kecamatan Godokusuman.

Quota Sampling merupakan jenis nonprobability sampling di mana unit dipilih menjadi sampel berdasarkan karakteristik yang ditentukan sebelumnya, sehingga total sampel akan memiliki distribusi karakteristik yang sama diasumsikan ada dalam populasi yang sedang dipelajari (Babbie, 2010). Teknik *quota sampling* dilakukan untuk menentukan jumlah kuota responden yang akan diberikan kuesioner. Menghitung ukuran sample menggunakan rumus dari *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran sample

N = Populasi

e = Presentase kesalahan pengambilan sample (10%)

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,1)^2} = 50$$

Berdasarkan perhitungan tersebut jumlah responden yang didapatkan adalah 50 sample dalam penelitian. Jumlah yang telah ditentukan akan dibagi kepada 25 *Stakeholder* yang ikut serta dalam mewujudkan Kota Inklusif baik lembaga pemerintahan maupun lembaga masyarakat, sehingga tiap satuan *stakeholder* terdiri atas 2 responden.

Tabel 3.1
Responden Kuesioner

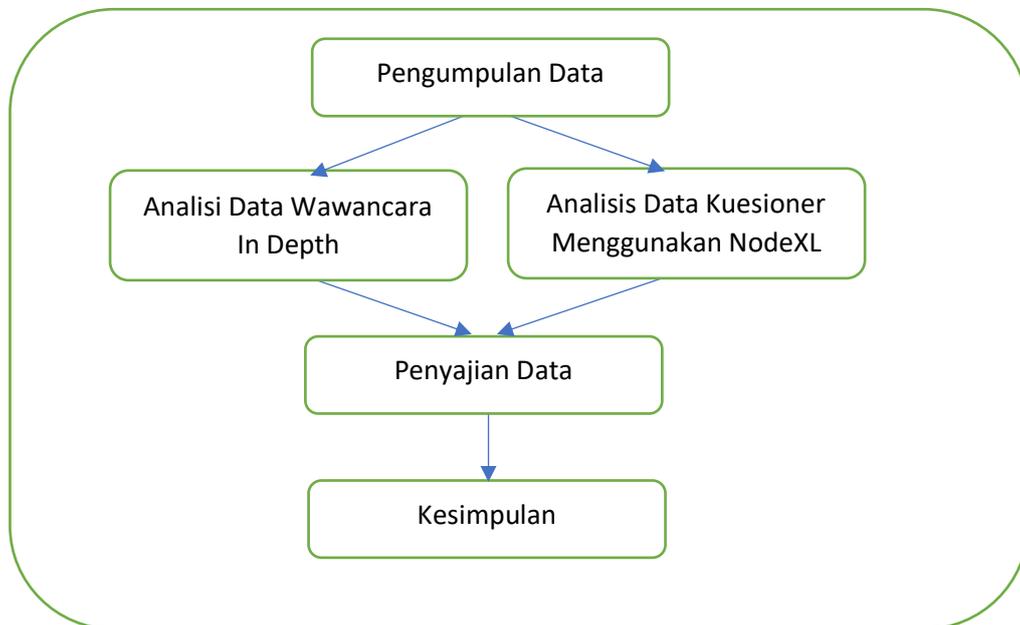
No	Organiasi	Jumlah
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta	2
2.	Dinas Sosial Kota Yogyakarta	2
3.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Yogyakarta	2
4.	Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi KY	2
5.	SAPDA	2
6.	Dria Manunggal	2
7.	Mardi Wuto	2
8.	DPRD Kota Yogyakarta	2
9.	Kecamatan Tegalrejo	2
10.	Kecamatan Wirobrajan	2
11.	Kecamatan Kotagede	2
12.	Kecamatan Gondokusuman	2
13.	Kecamatan Kraton	2
14.	Kecamatan Jetis	2
15.	Kecamatan Gendangtengen	2
16.	Kecamatan Mantrijeron	2
17.	Perkumpulan IDEA Yogyakarta	2
18.	<i>Humanity & Inclusion</i>	2
19.	CIQAL	2
20.	Kelompok Baciro	2
21.	Kadipaten Lestari	2
22.	Cokro Selaras Ati	2
23.	SIGAB	2
24.	<i>Deaf Art Community</i>	2
25.	Gerkatin	2
Total		50 orang

Sebagaimana yang dijelaskan di atas, bahwa jumlah responden ditentukan melalui *Quota Sampling*. Total jumlah responden sebanyak 50 orang telah sesuai dengan batas minimal responden untuk dianalisis dengan SNA. Semua *stakeholder* yang terlibat dalam Peran Pemerintah untuk Mewujudkan Kota Inklusif di Kota Yogyakarta dalam Perspektif *Smart City* diberi 2 orang. Dua responden tersebut akan mengisi kuesioner mengenai Kota Inklusif di Kota Yogyakarta. Jumlah diatas

dianggap mampu menjadi representasi yang adil dan merata untuk semua stakeholder dalam rangka mendapatkan data kualitatif dari penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan alur bagaimana cara memperoleh data yang diharapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ingin diteliti. Proses dalam penelitian ini dari pengumpulan data, analisis data melalui wawancara dan kuesioner, penyajian data, dan kesimpulan.



Bagan 3.1
Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan untuk nantinya diolah. Data di dapatkan dari berbagai sumber seperti laporan, dokumen yang berhubungan dengan penelitian di tambah dengan wawancara dan kuesioner.

2. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber nantinya akan dianalisis

a. Analisis Data Wawancara *In Depth*

Analisis data wawancara dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif. Menggambarkan keadaan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber menggunakan indikator yang ada.

b. Analisis Data Kuesioner

Analisis Data Kuesioner akan diolah menggunakan NodeXL. NodeXL merupakan perangkat yang dipergunakan untuk mengolah data berdasarkan data yang diperoleh dari sumber informan. NodeXL adalah cara mengolah sumber data dari analisis jaringan sosial. Menurut Smith et.al (2009) perangkat lunak seperti NodeXL telah memungkinkan untuk memvisualisasikan hubungan yang rumit di antara peserta yang berbeda dalam satu grup atau jaringan sosial. Oktora et.al (2014) cara mengukur NodeXL menggunakan:

1) *Degree Centrality*

Sebuah jaringan dengan g nodes, *degree Centrality* dari node n_i

$$C_d(n_i) = d(n_i)$$

Untuk membedakan *centrality* dalam node dari jaringan dengan skala yang berbeda, normalisasi *degree centrality*

$$C_d(n_i) = d(n_i)/g-1$$

2) Closeness Centrality

Dalam sebuah jaringan dengan g nodes, *closeness centrality* dari node n_i

$$C_C(n_i) = \left[\sum_{j=1}^g d(n_i, n_j) \right]^{-1}$$

Sedangkan untuk membandingkan di jaringan dengan skala berbeda, *closeness centrality* di normalisasikan dengan mengalihkan $g-1$

$$C_C(n_i) = (g - 1) C_C(n_i)$$

3) Betweenness Centrality

Dalam satu jaringan dengan g nodes, *betweenness centrality* untuk node didefinisikan sebagai jumlah dari jalur terpendek yang melalui node

$$C_b(x) = \sum_{j,k} \rho_{jk}(n_i) / \rho_{jk}$$

Dimana ρ_{jk} adalah jumlah jalur terpendek antara 2 node dalam jaringan $\rho_{jk}(n_i)$ adalah jumlah jalur terpendek dari node k melewati node i , dengan normalisasi:

$$C_n = C_b / [(g - 1)(g - 2) / 2]$$

4) Eigenvector Centrality

Menghitung *Eigenvector Centrality*

$$C_i(\beta) = \sum_j (\alpha + \beta c_j) A_{ji}$$

$$C(\beta) = \alpha (I - \beta A)^{-2} A \mathbf{1}$$

3. Penyajian Data

Secara umum, sebuah penyajian data adalah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Pada kehidupan sehari-hari, melihat penyajian-penyajian membantu kita memahami apa yang sedang terjadi dan untuk melakukan sesuatu.

4. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang diolah berdasarkan data yang dikumpulkan untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang ingin diselesaikan